

**MAPPING MODUL PPG DALAM JABATAN x LANGKAH**

<b>Waktu</b>	<b>Aktivitas Mahasiswa</b>	<b>Peran Dosen/Guru Pamong</b>	<b>Tagihan</b>	<b>Mapping Modul/Topik</b>
<b>Langkah 4: Eksplorasi Alternatif Solusi</b>				
<p>Siklus 1: Hari ke-7 (7 JP)</p> <p>Siklus 1: Hari ke-7 s.d ke-8 (masing-masing 7 JP)</p> <p>Siklus 2: Hari ke-34 (7 JP)</p> <p>Siklus 2: Hari ke-34 s.d ke-35 (masing-masing 7 JP)</p>	<p><b>1.</b> Mengelompokkan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi (LK Hasil Riset Sederhana).</p>	<p>1. Membimbing Mahasiswa dalam mengelompokkan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi (LK Hasil Riset Sederhana).</p>	LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi (UMUM)	
	<p><b>2.</b> Melakukan kajian literatur untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.</p>	<p>2. Membimbing/ mengarahkan Mahasiswa dalam melakukan kajian literatur untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.</p>		
	<p><b>3.</b> Melakukan wawancara terkait alternatif solusi dengan rekan sejawat di sekolah atau pakar yang ditentukan secara mandiri untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan</p>	<p>3. Membimbing Mahasiswa dalam melakukan wawancara terkait alternatif solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.</p>		

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan	Mapping Modul/Topik
	presentasi LK alternatif solusi.			
	4. Melakukan diskusi <i>pros</i> dan <i>cons</i> terkait alternatif solusi	4. Mendampingi Mahasiswa dalam melakukan diskusi <i>pros</i> dan <i>cons</i> terkait eksplorasi alternatif solusi		
	5. Melakukan presentasi hasil alternatif solusi berdasarkan indikator pada LK hasil riset sederhana.	5. Mendampingi Mahasiswa dalam melakukan presentasi hasil alternatif solusi berdasarkan indikator pada LK hasil riset sederhana.		
	6. Presentasi LK Hasil Riset Sederhana	6. Mereview dan membimbing Mahasiswa dalam diskusi presentasi beberapa alternatif solusi (LK Hasil Riset Sederhana) untuk mengarahkan Mahasiswa pada solusi yang efektif untuk masalah yang telah ditentukan.		
	7. Presentasi LK Hasil Riset Sederhana	7. Mereview dan membimbing Mahasiswa dalam diskusi presentasi beberapa alternatif solusi (LK Hasil Riset Sederhana) untuk mengarahkan Mahasiswa pada solusi yang efektif.		
<b>Langkah 5: Menentukan Solusi</b>				
	1. Mengidentifikasi berbagai jenis solusi yang memungkinkan untuk alternatif solusi.	1. Memberikan bimbingan, penguatan, dan pemantauan terhadap alternatif solusi yang telah dieksplorasi	LK 2.2 Penentuan Solusi (UMUM)	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan	Mapping Modul/Topik
Siklus 1: Hari ke-8 9 (7 JP)  Siklus 2: Hari ke-35 36 (7 JP)	2. Menentukan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi (LK Penentuan Solusi).	2. Memberikan bimbingan untuk menentukan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi.		
	3. Melakukan kajian literatur untuk penentuan solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.	3. Memberikan pendampingan untuk melakukan kajian literatur untuk penentuan solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.		
	4. Melakukan wawancara terkait penentuan solusi dengan guru/rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.	4. Membimbing mahasiswa untuk melakukan wawancara terkait penentuan solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.		
<hr/>	5. Melakukan diskusi penentuan solusi dari alternatif solusi yang telah ditentukan.	5. Memfasilitasi Mahasiswa melakukan diskusi penentuan solusi dari alternatif solusi yang telah ditentukan.		

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan	Mapping Modul/Topik
<b>Langkah 6: Pembuatan Rencana Aksi</b>				
<p>Siklus 1: Hari ke-9 10 s.d ke12 (28 21 JP), masing-masing 7 JP</p> <p>Siklus 2: Hari ke-36 37 s.d ke-39 (28 21 JP), masing-masing 7 JP</p>	<p>1. Mendesain pembelajaran inovatif berdasarkan akar masalah dan solusi yang telah dirumuskan pada langkah 5</p> <p>2. Menyusun perangkat ajar berupa modul ajar (kurmer)/ RPP (kurtilas) yang dilengkapi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>bahan ajar</li> <li>Media Pembelajaran (menekankan pada pemanfaatan media berbasis AI, AR, dan VR)</li> <li>LKPD</li> <li>Kisi-kisi, Instrumen dan rubrik penilaian</li> </ol> <p>2. Berdiskusi secara aktif dengan Dosen dan Guru Pamong tentang hasil penyusunan perangkat ajar</p>	<p>1. Memberikan penjelasan dan saran dalam mendesain pembelajaran inovatif berdasarkan akar masalah dan solusi yang telah dirumuskan pada langkah 5.</p> <p>3. Memberikan penjelasan dan saran dalam menyusun Menyusun perangkat ajar berupa modul ajar (kurmer)/ RPP (kurtilas) yang dilengkapi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>bahan ajar</li> <li>Media Pembelajaran (menekankan pada pemanfaatan media berbasis AI, AR, dan VR)</li> <li>LKPD</li> <li>Kisi-kisi, Instrumen dan rubrik penilaian</li> </ol> <p>4. Membimbing Mahasiswa dalam kegiatan diskusi penyusunan perangkat ajar.</p>	<p>LK 2.3 (UMUM)</p> <p>Perangkat Pembelajaran inovatif untuk 2 (dua) rencana aksi (satu rencana aksi minimal dua kali pertemuan)</p>	<p><b>edit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(Bab 2) UbD Sebagai Kerangka Kerja Kurikulum</li> <li>(Bab 3) Pemahaman Sebagai Capaian Belajar UbD</li> <li>(Bab 7) Problematika dan Evaluasi Implementasi UbD</li> <li>Bab 2) Pendekatan Teaching at the Right Level pada Perencanaan Pengajaran dan Asesmen (PPA II)</li> <li>(Bab 4) Rancangan pembelajaran dan asesmen menggunakan pendekatan culturally responsive teaching (PPA I)</li> <li>(Bab 4) Penilaian dan Evaluasi</li> </ol>

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan	Mapping Modul/Topik
				Pemahaman dalam UbD
<b>Langkah 7: Pembuatan Rencana Evaluasi</b>				
<p>Siklus 1: Hari ke-13 (6 JP)</p> <p>Siklus 2: Hari ke-40 (6 JP)</p>	<p>1. Menyusun strategi evaluasi hasil/ keterlaksanaan perangkat ajar dan instrumennya. Strategi dapat melalui observasi, analisis dokumen, wawancara guru/KS/PS/rekan sejawat di sekolah, atau wawancara pakar, dll. Instrumen dapat dibuat dalam berbagai bentuk, dan dapat meliputi jurnal refleksi, video, lembar observasi, wawancara, survei kepada siswa/guru/KS/ orang tua, artefak hasil belajar siswa, dsb.</p>	<p>1. Membimbing Mahasiswa membuat rencana evaluasi/ keterlaksanaan hasil penyusunan perangkat ajar beserta instrumennya sebagai dukungan pelaksanaan rencana aksi Mahasiswa.</p>	<p>LK 2.4 Instrumen rencana evaluasi hasil penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan rencana aksi terpilih</p>	
	<p>2. Mempresentasikan hasil penyusunan rencana evaluasi.</p>	<p>2. Mereview hasil presentasi penyusunan rencana evaluasi.</p>		

# **FORMAT-FORMAT DAN RUBRIK**

## Langkah 4 Eksplorasi Alternatif Solusi

### LK 00a EKSPLORASI ALTERNATIF SOLUSI - kajian literatur(tidak disubmit)

No.	Kategori Penyebab Masalah	Judul Bahan/ Sumber bacaan	Hal penting yang diperoleh dari bacaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Materi/Media/ Metode/ lainnya (tuliskan) *pilih salah satu	Tuliskan judul bab, artikel jurnal, artikel website, modul, buku, dll. dan (url web/ sumbernya jika ada)	Tuliskan poin-poin penting yang diperoleh dari bacaan. Mahasiswa dapat menggunakan panduan pertanyaan <i>What, who, when, where, why, dan how</i>
2	Materi/Media/ Metode/ lainnya (tuliskan) *pilih salah satu		
...	...		

### LK 00b EKSPLORASI ALTERNATIF SOLUSI -wawancara pakar (tidak disubmit)

No.	Kategori Penyebab Masalah	Wawancara dengan sejawat/ pakar*)	Simpulan wawancara
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Materi/Media/ Metode/ lainnya (tuliskan) *pilih salah satu	Tuliskan deskripsi wawancara. (Dengan siapa, waktu dan durasi, metode wawancara) Tuliskan pertanyaan 3-5 kunci yang akan diajukan kepada nara sumber dengan menyertakan konteks permasalahan yang dihadapi.	Tuliskan poin-poin penting berupa solusi yang diperoleh dari wawancara
...	...		

Deskripsi/ Petunjuk





--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### **Petunjuk Pengisian dan Penjelasan LK 2.1**

**Kolom (1):** Permasalahan yang telah diidentifikasi. Tuliskan permasalahan yang dirasa paling urgent terkait pembelajaran dari sejumlah masalah yang telah ditemukan dalam tahap identifikasi masalah. Apabila muncul persoalan yang sama, persoalan cukup dituliskan satu kali

**Kolom (2) dan (3)** Penyebab Masalah dan Kategori penyebab masalah. Kategorikan penyebab masalah yang sebelumnya telah diidentifikasi apakah lebih dekat ke materi, metode, atau media pembelajaran. Ketiganya merupakan aspek yang dapat guru intervensi secara langsung dalam mengatasi permasalahan kelas.

Dua atau lebih permasalahan berbeda yang muncul ke permukaan saat observasi bisa jadi memiliki satu atau lebih sebab yang sama. Sebagai contoh, dalam observasi pembelajaran Bahasa, mahasiswa PPG Dalam Jabatan mengidentifikasi permasalahan: (a) Sejumlah besar siswa di kelas tidak mampu memahami isi bacaan yang disajikan (yang terlihat dari ketidaktepatan menjawab pertanyaan LOTS terkait informasi umum dan rinci sebuah bacaan) dan (b) Sebagian siswa terlihat tidak bersemangat saat belajar membaca (minat membaca kurang). Dua persoalan ini bisa jadi memiliki satu atau lebih penyebab yang sama, misalnya, pilihan materi ajar (bahan bacaan) yang kurang relevan dengan level atau minat peserta didik. Kemungkinan lain, kedua persoalan tersebut muncul karena pilihan metode pengajaran yang kurang sesuai untuk pembelajaran membaca.

Pada beberapa kasus, pernah ditemui seorang guru dalam kegiatan inti pelajaran Bahasa hanya membagikan teks bacaan dan meminta siswa membacanya tanpa melakukan kegiatan pra membaca dan tidak pula memberikan panduan/ mengajarkan strategi pemahaman bacaan, sebelum mengajukan seperangkat soal terkait bacaan. Dalam hal ini, guru tersebut melewatkan tahapan mengajar membaca sehingga hanya terfokus melakukan asesmen membaca. Pada kasus demikian, maka pada penyebab masalah ada pada kategori materi dan/ atau metode pembelajaran.

Contoh lain, pada saat observasi kelas ditemukan persoalan: (a) siswa tidak dapat menyelesaikan tugas atau aktivitas sesuai alokasi waktu dan (b) guru tidak sempat melakukan kegiatan penutup dengan baik karena waktu pembelajaran telah habis. Dalam kasus demikian, ada kemungkinan jumlah materi atau aktivitas yang dirancang untuk disajikan dalam suatu sesi pembelajaran terlalu banyak atau kurang efisien. Terdapat juga kemungkinan guru menggunakan media pembelajaran yang memakan cukup banyak waktu untuk persiapan dan operasionalisasinya. Mahasiswa dapat merefleksi, manakah yang menjadi penyebab persoalan dan mencentang pada kolom satu atau lebih kolom yang relevan, dalam hal ini, kolom materi dan/atau media. (bisa lebih dari satu kolom, tergantung kondisi riil hasil refleksi hasil observasi).

Pada tahap identifikasi masalah ini ketajaman dalam melihat persoalan dan menganalisis penyebabnya menjadi kunci untuk langkah-langkah lanjutan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Misalnya, persoalan-persoalan yang pada tataran permukaan tampak seperti persoalan terkait manajemen kelas dan motivasi belajar, seperti terdapatnya siswa yang pasif atau kurang inisiatif dalam pembelajaran, siswa yang mendominasi diskusi, kerja kelompok

yang tidak berjalan baik, siswa yg duduk di baris belakang yang tidak fokus dan semacamnya boleh jadi berakar pada pilihan-pilihan materi, metode/ aktivitas, atau media pembelajaran yang sesuai untuk setiap tahapan pembelajaran yang dirancang atau kurang terstruktur dengan baik.

Mahasiswa PPG Dalam Jabatan pada mata kuliah Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada tahap Identifikasi masalah berfokus pada refleksi terhadap persoalan yang dihadapi sebagai seorang guru dalam pembelajaran di dalam kelas. Jika dalam pembelajaran ditemui masalah yang menurut mahasiswa ikut dipengaruhi faktor di luar pembelajaran, misalnya terkait kecukupan fasilitas, pendanaan, atau dukungan lingkungan dan orang tua, persoalan tersebut harus disikapi secara professional.

Misalnya jika siswa Fase A-D tidak dapat memahami suatu konsep yang rumit dan guru melihat fasilitas pendukung berupa LCD proyektor dan laptop untuk menjelaskan konsep tersebut tidak tersedia, maka perlu diingat bahwa ketidakpahaman siswa bukanlah disebabkan oleh ketiadaan fasilitas namun karena mungkin kompleksitas konsep tersebut dan penyajiannya kurang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Maka ketidakpahaman siswa, bisa jadi merupakan akibat penyajian materi atau pilihan metode penyajian yang kurang sesuai. Jika saja materi tersebut dibuat berjenjang, disederhanakan, ditambah dengan gambar, realia, contoh, atau disajikan secara bertahap melalui aktifitas yang menarik, persoalan ketidakpahaman akan konsep tersebut akan lebih memiliki potensi untuk dihindari. Sedangkan, penyediaan LCD proyektor dan laptop saja belum tentu dapat mengatasi persoalan itu.

**Kolom (4)** Tuliskan 2-3 solusi yang sesuai dengan masalah dan penyebab masalah yang telah diidentifikasi. Misal, dari hasil refleksi diketahui penyebab persoalan siswa yang tidak memperhatikan dalam pembelajaran Bahasa disebabkan oleh pilihan materi dan metode yang kurang sesuai maka solusi yang mungkin dilakukan antara lain 1) mengganti teks bacaan sehingga sesuai dengan minat dan level siswa sehingga dapat memicu rasa ingin tahu siswa. 2) Menerapkan metode KWL untuk memandu siswa memahami bacaan 3) memasukkan unsur permainan dalam metode pembelajaran, atau 4) menyusun daftar pertanyaan pemahaman secara berjenjang beserta teknik untuk bertanya yang memungkinkan semua peserta dengan keberagaman tingkat kemampuan memiliki sense of success yang relatif sama.

**Kolom (6), (7) dan (8)** Buatlah evaluasi dari alternatif solusi. Tuliskan apa kekuatan dan kelemahan dari solusi tersebut. Untuk kelemahan yang diidentifikasi, tuliskan mitigasi atau langkah apa yang dapat diambil untuk meminimalisir/ mengantisipasi kelemahan.

**Rubrik Penilaian LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi**

Tidak mengerjakan LK	Tidak lengkap dalam pengisian kolom	Mengerjakan seluruh kolom namun terdapat ketidaksesuaian antara masalah dan solusi (meskipun evaluasi cukup baik)	Mengerjakan seluruh kolom namun kurang tajam dalam evaluasi alternatif-alternatif solusi	Mengisi seluruh kolom LK 2.1 dengan sangat baik dilihat dari indikator: 1. kesesuaian antara masalah/akar masalah, dan alternatif solusinya 2. ketajaman evaluasi kekuatan, kelemahan, dan mitigasi
----------------------	-------------------------------------	---	--	---

<b>0 poin</b>	<b>1 poin</b>	<b>2 poin</b>	<b>3 poin</b>	<b>4 poin</b>
---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

## Langkah 5 Penentuan Alternatif Solusi

### LK 2.2 Penentuan Solusi

Masalah yang dipilih untuk diatasi	Penyebab Masalah	Solusi yang dipilih	Deskripsi	Kelebihan	Kekurangan	Mitigasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Tuliskan 2 persoalan paling urgent yang telah diidentifikasi sebelumnya.</i>	<i>Tuliskanlah apa penyebab setiap masalah yang diidentifikasi.</i>	<i>Tuliskan solusi yang dipilih dari beberapa alternative yang sebelumnya telah didiskusikan</i>	<i>Jelaskan singkat solusi yang dipilih</i>	<i>Apakah kelebihan dari solusi yang dipilih</i>	<i>Apakah kelemahan dari solusi yang dipilih</i>	<i>Rencana mitigasi kelemahan solusi</i>

### Rubrik Penilaian LK 2.2 Penentuan Solusi

Tidak mengerjakan LK	Tidak lengkap dalam pengisian kolom	Mengerjakan seluruh kolom namun terdapat kelemahan di dua indikator	Mengerjakan seluruh kolom namun terdapat kelemahan di satu indikator	Mengisi seluruh kolom LK 2.2 dengan sangat baik dilihat dari indikator: 1. kesesuaian antara masalah/akar masalah, dan solusi yang dipilih 2. kejelasan deskripsi solusi 3. ketajaman evaluasi kekuatan, kelemahan, dan mitigasi
<b>0 poin</b>	<b>1 poin</b>	<b>2 poin</b>	<b>3 poin</b>	<b>4 poin</b>

## Langkah 6 Pembuatan Rencana Asesmen

### LK PP 2.3 Rencana Aksi

#### Deskripsi

LK PP 2.3 Rencana Aksi berisi desain atau rancangan perangkat pembelajaran yang berfokus pada tiga komponen utama yaitu tujuan, bukti penilaian, dan kegiatan belajar termasuk di dalamnya asesmen formatif. Rancangan ini disusun berdasar *backward design* dalam konsep [Understanding by Design \(UbD\)](#).

#### LK PP 2.3 Rencana Aksi

Tujuan (1)	Bukti penilaian (2)	Kegiatan belajar dan asesmen formative (3)
<i>Apa hasil yang diinginkan? Tujuan ini diturunkan dari CP/ KD dokumen kurikulum</i>	Apakah bukti penilaian yang harus ada untuk membuktikan bahwa siswa telah mencapai/ menuju tujuan pembelajaran?	Kegiatan atau aktifitas apa yang secara bertahap dapat membantu siswa memberikan bukti penilaian dan mencapai tujuan pembelajaran?  Kegiatan atau aktifitas apa yang dilakukan guru (dan siswa) untuk mengetahui hambatan siswa dan memantau ketercapaian tujuan?

### Petunjuk Pengisian dan Penjelasan LK 2.3

#### Tujuan

Kolom (1) diisi dengan tujuan pembelajaran yang diturunkan dari CP atau KD (sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah untuk jenjang tertentu). Perumusan tujuan sebaiknya mencakup dua komponen yaitu kompetensi dan lingkup materi. Perumusannya dapat dilakukan dengan tiga cara. Pertama, merumuskan langsung berdasar CP. Kedua, merumuskan dengan menganalisis kompetensi dan lingkup materi. Ketiga, merumuskan lintas CP. Contoh alternatif perumusan dapat dilihat pada lampiran Panduan PPA yang juga disertakan pada lampiran panduan ini.

Untuk perumusan tujuan, mahasiswa dapat menggunakan: (1) taksonomi Bloom yang telah diperbaharui oleh Anderson dan Krathwol (2001), (2) teori tentang 6 bentuk pemahaman/ understanding oleh McTighe dan Wiggins (2005), dan (3) taksonomi Marzano (2000). Mahasiswa juga dapat mengkombinasikan atau menggunakan taksonomi lain, selama sesuai dengan kondisi/ karakteristik mata pelajaran, materi ajar, siswa dan lingkungan belajar.

Taksonomi Bloom, Bentuk Pemahaman Wighe and Tiggins, dan Taksnomi Marzano

Bloom (Anderson and Krathwol, 2001)	McTighe and Wiggins (2005)	Marzano (2000)
Mengingat	Mampu Menjelaskan	Mengenali dan Mengingat Kembali
Memahami	Mampu menafsirkan	Pemahaman
Mengaplikasikan	Mampu Menerapkan	Analisis
Menganalisis	Memiliki Perspektif	Pemanfaatan Pengetahuan
Mengevaluasi	Memiliki Empati	Metakognisi
Menciptakan	Memiliki Pengetahuan diri	Sistem diri
catatan: 6 bentuk pemahaman Tighe dan Wiggins bukan taksonomi yang hirarkis		

Dalam kerangka UbD, pemahaman atau *Understanding* (dalam enam bentuknya) merupakan capaian belajar yang diharapkan. Namun perlu dicatat, bentuk pemahaman yang diharapkan tidaklah sama untuk setiap mata pelajaran atau jenjang. Pada pelajaran Matematika misalnya, kemampuan aplikasi, interpretasi, dan menjelaskan menjadi bentuk pemahaman materi yang paling alami, sesuai bidang. Sedangkan pada bidang keilmuan sosial, kemampuan menunjukkan empati, dan perspektif dapat juga dimasukkan/ ditambahkan sebagai bukti pemahaman jika perlu. Untuk lebih mengetahui tentang keenam bentuk pemahaman dalam UbD, silakan membaca Bab 2 dari [tautan](#).

Saat penyusunan tujuan atau hasil yang diinginkan dan alur pencapaiannya untuk suatu sesi pembelajaran, mahasiswa juga perlu mempertimbangkan persoalan konkret yang telah ditemui selama menjadi guru dan yang terkini, ketika mahasiswa melakukan observasi pembelajaran pada tahap identifikasi masalah. Mahasiswa perlu

menganalisis CP dengan melihat kondisi atau konteks pembelajaran yang khas dari setiap kelas seperti alokasi waktu/ JP, luasan cakupan materi, kemampuan siswa, serta keberagaman dalam kelas.

Misalnya cakupan materi dalam rumusan tujuan pembelajaran dapat disederhanakan atau dibagi ke dalam beberapa sesi pembelajaran jika pada observasi ditemukan persoalan ketidaktuntasan aktivitas yang berakar pada jumlah materi yang terlalu banyak. Atau, jika teridentifikasi bahwa siswa belum dapat mengaplikasikan sebuah konsep, teori, atau ketrampilan (misal menghitung volume, menjelaskan gaya, menulis, berenang) maka guru perlu merumuskan alur kegiatan pembelajaran dalam satu sesi dengan lebih bertahap dari yang mudah ke yang sulit atau dengan sedikit demi sedikit mengurangi bantuan. Di titik ini, kemampuan untuk menyusun alur pencapaian tujuan pembelajaran menjadi sangat penting. Bagaimana caranya agar siswa mencapai hasil/ tujuan akhir yang diharapkan, langkah apa sajakah yang diperlukan, bagaimana urutannya.

### ***Bukti pemahaman/ penilaian***

Kolom (2) diisi dengan bukti penilaian yang dapat digunakan untuk menakar, mengevaluasi atau memvalidasi apakah siswa telah mencapai tujuan/ hasil yang diharapkan yaitu pemahaman. Kolom ini berisi bentuk penilaian kinerja dan bentuk penilaian lain. Draft kisi-kisi dan rubrik penilaian dapat disertakan di lembar terpisah.

Terkait bukti penilaian, menurut McTighe dan Wiggins (2012), jika seorang siswa mencapai pemahaman, ia akan dapat menunjukkannya dalam satu atau beberapa jenis pemahaman. Dalam tahap ini, pertanyaan yang perlu dijawab adalah: Melalui tugas/ kinerja otentik dan bukti lain apa peserta didik akan mendemonstrasikan pemahaman/ pencapaian hasil (tujuan) yang diinginkan? dan Dengan kriteria apa kinerja dan bukti lain tersebut akan dinilai?

Yang dimaksud dengan kinerja di sini adalah kinerja otentik yang menunjukkan ketrampilan atau kemampuan yang diharapkan. Misalnya, membuat lemparan bernilai 3 angka pada permainan basket, menulis sebuah cerita/ naratif yang realistik dari sudut pandang seorang karakter. Bukti lain dapat berupa tes, kuis, portfolio dan sebagainya.

### ***Langkah/ Aktivitas Pembelajaran***

Kolom (3) berisi kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan/ pemahaman/ hasil yang diinginkan. Kegiatan dan aktivitas ini bisa juga sekaligus berfungsi digunakan guru untuk memantau proses belajar siswa, mengetahui hambatan, dan tingkat penguasaan materi oleh siswa.

Dengan kata lain, saat kolom ini tidak hanya berisi aktivitas untuk mencapai bukti penilaian dan tujuan tetapi juga aktivitas yang berfungsi sebagai *formative assesment*. Asesmen formatif dilakukan di dalam proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asemen formatif merupakan satu kesatuan dengan kegiatan pembelajaran. Assesment jenis lain, yaitu summatif, tidak harus muncul pada modul ajar sebuah sesi pembelajaran, tergantung pada cakupan dan tujuan pembelajaran pada sesi tersebut.

Aktivitas atau langkah pembelajaran di kolom ini bisa jadi mengikuti sintaks metode yang dirasa perlu baik secara keseluruhan maupun sebagian. Bisa juga merupakan penggabungan atau modifikasi langkah satu atau beberapa metode. Ketika memilih dan mengorganisasikan metode/ aktivitas belajar, perlu diperhatikan kembali persoalan-persoalan yang telah diidentifikasi di tahap 1 sebelumnya serta .evaluasi dari alternatif solusi. Tidak ada pembatasan dan/atau keharusan untuk memilih sebuah metode atau aktivitas tertentu karena pilihan aktivitas tentunya sangat tergantung pada tujuan, karakteristik mata pelajaran, materi, dan karakteristik peserta didik.

Secara umum, penentuan penilaian dan kegiatan/ langkah belajar harus memperhatikan prinsip pembelajaran dan prinsip asesmen (terlampir) disamping tentunya tujuan/ hasil yang diharapkan. Selain itu, penyusunan rancangan kegiatan/ langkah pembelajaran juga perlu memperhatikan kesiapan dan keberagaman siswa. Oleh karena itu, mahasiswa PPG Daljab juga dapat mengimplementasikan konsep pembelajaran berdiferensiasi untuk merespon hal tersebut.

Setelah menyusun dan mendiskusikan/ mempresentasikan rancangan awal perangkat pembelajaran dengan tiga komponen utama tersebut, mahasiswa melengkapi komponen menjadi modul/ RPP yang siap digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

Jika sekolah telah menggunakan kurikulum merdeka, komponen modul ajar lengkap yang diharapkan sebagai produk mata kuliah ini terdiri atas 3 komponen sebagai berikut:

Komponen Modul Ajar:

Informasi Umum	Komponen Inti	Lampiran
<ul style="list-style-type: none"><li>● Identitas penulis modul</li><li>● Kompetensi awal</li><li>● Profil pelajar pancasila</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Tujuan pembelajaran</li><li>● Asesmen</li><li>● pemahaman bermakna</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Lembar kerja peserta didik</li><li>● pengayaan dan remedial</li><li>● bahan bacaam pendidik dan peserta didik</li></ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• sarana dan prasarana</li> <li>• target peserta didik</li> <li>• model pembelajaran yang digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pertanyaan pemantik</li> <li>• kegiatan pembelajaran</li> <li>• refleksi peserta didik dan pendidik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• glossarium(opsional)</li> <li>• daftar pustaka</li> </ul>
---	---	--

Dari komponen-komponen di tabel 4, pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik dapat dikembangkan dengan menggunakan konsep *understanding* dan *triggering/ key question* pada UbD. Keduanya merupakan bagian integral dalam penentuan hasil yang diinginkan ([langkah 1 UbD](#)).

Pemahaman bermakna berisi jawaban dari sebagian atau seluruh poin-poin berikut:

- (1) apa ide besar materi yang siswa harus kuasai dari sebuah unit pembelajaran?
- (2) apa detail penting dari materi yang siswa harus pahami dari sebuah unit pembelajaran?
- (3) kebingungan/ miskonsepsi apa yang mungkin muncul dari sebuah unit pembelajaran?
- (4) keterampilan/ pengetahuan apa yang siswa akan kuasai dari sebuah unit pembelajaran?
- (5) apa yang akhirnya siswa bisa lakukan dari sebuah unit pembelajaran?

Sedangkan untuk membuat pertanyaan pemantik, mahasiswa sebagai guru harus berpikir pertanyaan-pertanyaan “provokatif” apa yang akan menumbuhkan rasa ingin tau atau pemahaman yang diharapkan.

Dinukilkan dari McTighe dan Wiggins (2012) berikut contoh formulasi pemahaman dan pertanyaan kunci/ pemantik

Sample pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik

Pemahaman (yang diharapkan)	Pertanyaan kunci
Geografi, iklim, dan sumber daya alam di suatu wilayah mempengaruhi budaya, ekonomi, ekonomi, dan gaya hidup penduduknya.	Bagaimana tempat tinggal kita memengaruhi cara kita hidup?
Seni dan budaya saling bergantung satu dengan yang lain; budaya mempengaruhi kesenian, dan kesenian merefleksikan dan melestarikan budaya.	Dengan cara apa seni mencerminkan serta membentuk budaya?

Dua sampel “pemahaman” di atas menjawab pertanyaan terkait ide besar atau detil penting apa yang siswa harus kuasai dalam suatu unit pembelajaran dua mata pelajaran yang berbeda. Dalam sebuah unit, bisa dimungkinkan ada lebih dari satu formulasi pemahaman bermakna. Formulasinya juga dapat disesuaikan dengan karakteristik materi masing-masing mata pelajaran.

Demikian juga dengan pertanyaan pemantik, formulasinya tentunya harus memperhatikan kemampuan dan jenjang peserta didik. Namun yang pasti, pertanyaan pemantik sifatnya benar-benar harus dapat memantik siswa untuk menuju pemahaman yang dituju. Pertanyaan-pertanyaan seperti “apakah yang kalian ketahui tentang ...” atau “sudahkah kalian mengetahui/ mendengar/ membaca...” rasanya tidak akan memantik pemahaman bermakna. Pada pembelajaran Bahasa dengan materi teks naratif, misalnya, alih-alih bertanya “Pernahkah kalian membaca cerita.....?” akan lebih baik jika guru menanyakan “Apa yang membuat sebuah cerita bisa menarik?”

**Rubrik Penilaian Pembuatan Rencana Aksi LK 2.3**

Tidak mengerjakan LK	Tidak lengkap dalam pengisian kolom	Mengerjakan seluruh kolom namun terdapat kelemahan di dua aspek	Mengerjakan seluruh kolom namun terdapat kelemahan di satu aspek	Mengisi seluruh kolom LK PP.03 dengan sangat baik dilihat dari aspek: (1) ketepatan dalam perumusan tujuan (2) kesesuaian antar semua komponen (tujuan, bukti penilaian, dan kegiatan belajar/ asesmen formatif.
<b>0 poin</b>	<b>1 poin</b>	<b>2 poin</b>	<b>3 poin</b>	<b>4 poin</b>

**Rubrik Penilaian Modul/ RPP Pembuatan Rencana Aksi**

<b>Kriteria</b>	<b>1 poin</b>	<b>2 poin</b>	<b>3 poin</b>	<b>4 poin</b>
<b>Kelengkapan modul/ RPP</b> kelengkapan komponen modul ajar/ RPP beserta bagian-bagian di dalamnya mulai dari komponen identitas/ informasi umum, inti, hingga lampiran-lampiran yang relevan	Sebagian besar komponen tidak ditemukan	Komponen lengkap namun tidak terdapat lampiran yang sesuai	Komponen beserta bagian-bagiannya dan lampiran lengkap namun secara umum kualitas pengisian kurang sesuai/ kurang baik	Komponen beserta bagian-baginnnya serta lampiran lengkap dengan kualitas pengisian yang baik.

Kriteria	1 poin	2 poin	3 poin	4 poin
<b>Komponen utama</b> 1. Kesesuaian Tujuan dan Indikator dengan KD/ CP 2. Kesesuaian Bukti penilaian dengan Tujuan 3. Kesesuaian Kegiatan dengan Bukti penilaian dan tujuan	Tidak lengkap atau lengkap namun tidak sesuai pada ketiga kriteria	Terdapat dua ketidaksesuaian pada salah satu kriteria	Terdapat ketidaksesuaian pada salah satu kriteria	Lengkap dan memenuhi semua kriteria dengan kesesuaian yang sangat baik
<b>Bahan Ajar dan Sumber Belajar</b> 1. Kesesuaian Bahan Ajar dengan komponen utama Modul/ RPP Solusi 2. Kebenaran substansi 3. Sistematika/ organisasi/ keruntutan penyajian bahan ajar dari sederhana ke kompleks; dari LOTS ke HOTS 4. Kecukupan/ jumlah bahan ajar 5. Kecukupan, keberagaman, keterpercayaan, kebaruan sumber belajar	Kurang lengkap atau lengkap namun tidak memenuhi lebih dari 3 kriteria	Lengkap dan memenuhi 2 atau 3	Lengkap dan memenuhi salah satu kriteria	Lengkap dan memenuhi semua kriteria dengan sangat baik
<b>LKPD</b> 1. Kesesuaian LKPD dengan komponen utama modul/ RPP 2. Keruntutan kegiatan/ pertanyaan dalam LKPD; menampilkan scaffolding pemahaman/ ketrampilan. 3. Kesesuaian LKPD dengan karakteristik siswa 4. Kesesuaian jumlah aktivitas dalam LKPD dengan alokasi waktu pembelajaran 5. Disajikan dalam bahasa yang efisien, jelas/tidak ambigu, dan dengan tampilan yang menarik	Kurang memenuhi lebih dari 3 kriteria	Kurang memenuhi 2-3	Kurang memenuhi salah satu kriteria	Memenuhi semua kriteria dengan sangat baik
<b>Media Pembelajaran</b> 1. Kesesuaian media dengan komponen utama modul/ RPP 2. Kesesuaian dan efektifitas media yang dipilih dengan karakteristik materi 3. Kesesuaian dan efektifitas media yang dipilih dengan karakteristik peserta didik (termasuk kemenarikan media bagi siswa) 4. Kemudahan penggunaan media	Kurang memenuhi lebih dari 3 kriteria	Kurang memenuhi 2-3	Kurang memenuhi salah satu kriteria	Memenuhi semua kriteria dengan sangat baik
<b>Instrumen Penilaian</b> 1. Kesesuaian bentuk penilaian formatif dengan apa yang akan dinilai/ tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian bentuk penilaian sumatif dengan apa yang akan dinilai/ tujuan pembelajaran 3. Terdapat kisi-kisi atau cetak biru	Kurang memenuhi lebih dari 3 kriteria	Kurang memenuhi 2-3	Kurang memenuhi salah satu kriteria	Memenuhi semua kriteria dengan sangat baik

<b>Kriteria</b>	<b>1 poin</b>	<b>2 poin</b>	<b>3 poin</b>	<b>4 poin</b>
4. Terdapat rubrik penilaian 5. Menggunakan bahasa yang efisien, jelas, dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik/ tidak ambigu.				

## Langkah 7 Pembuatan Rencana Evaluasi

### LK 2.4. Rencana Evaluasi

Metode	Kebutuhan Instrumen	Rencana pengembangan	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
Observasi pembelajaran	Lembar checklist observasi	Pengembangan dari modul ajar/ RPP (bagian aktivitas dan asesmen) dengan penambahan kolom keterlaksanaan/ ketidakterlaksanaan serta kolom catatan	<i>Link instrumen</i>
Refleksi	Lembar Refleksi berisi daftar pertanyaan reflektif	Menyusun 5 pertanyaan reflektif atas keterlaksanaan/ ketidakterlaksanaan rencana aksi	<i>Link instrumen</i>
<i>Tambahkan metode lain jika ada</i>	<i>Tambahkan kebutuhan instrument sesuai dengan metode</i>	<i>Deskripsikan singkat rencana pengembangan</i>	<i>Tautkan instrumen</i>

#### Deskripsi/ Petunjuk

LK PP 2.4 Rencana Evaluasi berisi desain atau rancangan instrumen yang akan digunakan mahasiswa untuk melakukan observasi dan evaluasi/ refleksi kritis terhadap keterlaksanaan rencana aksi (dalam bentuk modul ajar/ RPP) yang telah dikembangkan. Pada LK ini telah disediakan dua contoh desain, jika mahasiswa menggunakan rencana evaluasi yang sama, mahasiswa hanya tinggal melengkapi tautan instrumen. Mahasiswa juga dapat menambahkan metode atau instrumen lain yang dirasa sesuai.

#### Rubrik Penilaian Pembuatan Rencana Evaluasi LK 2.4

Tidak mengerjakan LK	Tidak lengkap dalam pengisian kolom	Mengerjakan seluruh kolom namun terdapat kelemahan di dua aspek	Mengerjakan seluruh kolom namun terdapat kelemahan di satu aspek	Mengisi seluruh kolom LK PP.04 dengan sangat baik dilihat dari aspek: (1) kesesuaian desain/ metode dan instrumen yang digunakan (2) kemudahan penggunaan instrumen (3) kelengkapan aspek yang direfleksi
<b>0 poin</b>	<b>1 poin</b>	<b>2 poin</b>	<b>3 poin</b>	<b>4 poin</b>